



**KABUPATEN SOPPENG
2023**

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH



**SAYANG USIA & AKSI KASIH (Usaha Peningkatan Pelayanan Dengan
Ruang Khusus Fisioterapi Anak Dan Media Komunikasi Keluarga Pasien)**



Kabupaten Soppeng

***SAYANG USIA & AKSI KASIH (Usaha Peningkatan Pelayanan Dengan Ruang Khusus
Fisioterapi Anak Dan Media Komunikasi Keluarga Pasien)***

**INOVASI DAERAH
TAHUN 2023**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

UPTD RSUD La Temmamala Soppeng terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dan berorientasi pada kebutuhan pasien. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah kunjungan pasien anak ke Instalasi Fisioterapi. Pada tahun 2021, tercatat sebanyak 84 kunjungan pasien anak, dan pada tahun 2022, jumlah ini meningkat menjadi 215 kunjungan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa semakin banyak anak yang memerlukan layanan fisioterapi untuk mengatasi masalah motorik dan perkembangan fisik mereka.

Sayangnya, meskipun terdapat peningkatan kebutuhan, pelayanan fisioterapi di RSUD La Temmamala belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan khusus pasien anak. Selama ini, pasien anak harus bercampur dengan pasien dewasa dalam satu ruang pelayanan. Kondisi ini sering kali menyebabkan ketidaknyamanan bagi anak-anak, yang cenderung merasa takut, rewel, dan bosan saat menunggu giliran. Akibatnya, proses terapi menjadi kurang optimal, dan perkembangan perbaikan kondisi anak berlangsung lebih lambat.

Selain itu, keluarga pasien seringkali menghadapi kesulitan dalam mengakses informasi mengenai kondisi anak mereka dan tidak memiliki saluran komunikasi yang efektif dengan tenaga medis untuk memantau perkembangan terapi di rumah. Hal ini menjadi penghambat dalam memberikan latihan-latihan khusus yang seharusnya dilakukan di rumah untuk mendukung proses pemulihan anak.

Melihat berbagai tantangan tersebut, RSUD La Temmamala Soppeng merasa perlu menghadirkan inovasi yang mampu memberikan solusi komprehensif terhadap permasalahan ini. Maka lahirlah inovasi "SAYANG USIA & AKSI KASIH", yang bertujuan untuk menciptakan ruang khusus fisioterapi anak yang nyaman dan aman, sekaligus memfasilitasi komunikasi yang efektif antara keluarga pasien dan fisioterapis melalui media komunikasi yang mudah diakses. Inovasi ini diharapkan dapat memberikan

pelayanan yang lebih personal, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan khusus pasien anak, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka serta kepuasan keluarga pasien.

B. TUJUAN

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Fisioterapi Anak
2. Mempercepat Proses Pemulihan Anak
3. Meningkatkan Kepuasan Pasien dan Keluarga
4. Memfasilitasi Komunikasi yang Efektif
5. Memisahkan Pelayanan Fisioterapi Anak dan Dewasa
6. Meningkatkan Kunjungan Pasien Anak ke Instalasi Fisioterapi

C. MANFAAT

1. Tersedianya ruang khusus yang dilengkapi dengan standar fasilitas minimal membuat anak lebih nyaman, tenang dan tidak terganggu oleh keadaan yang bercampur dengan pasien dewasa.
2. Penanganan fisioterapi langsung dapat dilakukan setelah pasien dapat menyelesaikan proses administrasi tanpa harus antri dengan pasien dewasa.
3. Terdapat tempat duduk khusus untuk pasien anak, sehingga anak tidak rewel saat menunggu giliran.
4. Fisioterapis dapat fokus memberikan pelayanan yang optimal terhadap pasien anak, tanpa harus terkejar oleh antrian pasien dewasa yang akan mendapatkan pelayanan fisioterapi.
5. Anak merasa bebas melakukan aktivitas yang diarahkan oleh Fisioterapis tanpa terganggu.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Inovasi "SAYANG USIA & AKSI KASIH" membawa pendekatan yang segar dan unik dalam pelayanan fisioterapi anak di UPTD RSUD La Temmamala Soppeng. Kebaharuan utama dari inovasi ini terletak pada pengintegrasian konsep ruang khusus yang dirancang khusus untuk anak-anak dengan media komunikasi yang berfungsi sebagai jembatan antara keluarga pasien dan fisioterapis. Ruang khusus ini tidak hanya sekedar memisahkan pasien anak dari pasien dewasa, tetapi juga didesain dengan mempertimbangkan kebutuhan psikologis dan fisik anak. Ruangan ini dilengkapi dengan berbagai alat terapi yang ramah anak serta suasana yang mendukung terapi sambil bermain, sehingga anak-anak merasa nyaman, aman, dan tenang selama menjalani perawatan.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi ini juga mencakup pengembangan media komunikasi berbasis WhatsApp yang memungkinkan keluarga pasien untuk berkonsultasi dengan fisioterapis di luar jam pelayanan. Media ini menjadi platform yang mudah diakses bagi keluarga untuk memantau perkembangan anak, menerima panduan latihan khusus yang dapat dilakukan di rumah, dan memberikan umpan balik terhadap pelayanan yang diterima. Penggunaan teknologi ini menambah nilai kebaharuan karena memudahkan akses informasi dan komunikasi, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien serta keluarganya.

Secara keseluruhan, inovasi "SAYANG USIA & AKSI KASIH" tidak hanya membawa perbaikan fisik dalam bentuk ruang terapi yang terpisah dan ramah anak, tetapi juga memperkenalkan dimensi baru dalam layanan kesehatan melalui penggunaan teknologi informasi yang memperkuat keterlibatan dan komunikasi antara tenaga kesehatan dan keluarga pasien. Kombinasi dari elemen-elemen ini menjadikan inovasi ini sebagai solusi komprehensif yang menjawab kebutuhan khusus pasien anak, serta meningkatkan standar pelayanan fisioterapi di RSUD La Temmamala Soppeng.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Inovasi "SAYANG USIA & AKSI KASIH" mengusung konsep layanan terintegrasi yang menggabungkan ruang khusus fisioterapi anak dengan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung komunikasi efektif antara keluarga pasien dan tenaga medis. Ruang khusus fisioterapi anak didesain dengan fasilitas yang mendukung kebutuhan anak, menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman. Fasilitas ini mencakup area terapi yang dilengkapi dengan peralatan terapi yang ramah anak, serta ruang tunggu yang dirancang untuk mengurangi kecemasan anak dan orang tua. Untuk melengkapi ruang tersebut, inovasi ini mengintegrasikan sistem komunikasi berbasis teknologi melalui aplikasi WhatsApp. Sistem ini memungkinkan keluarga pasien untuk berinteraksi langsung dengan fisioterapis di luar jam pelayanan resmi.

E. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

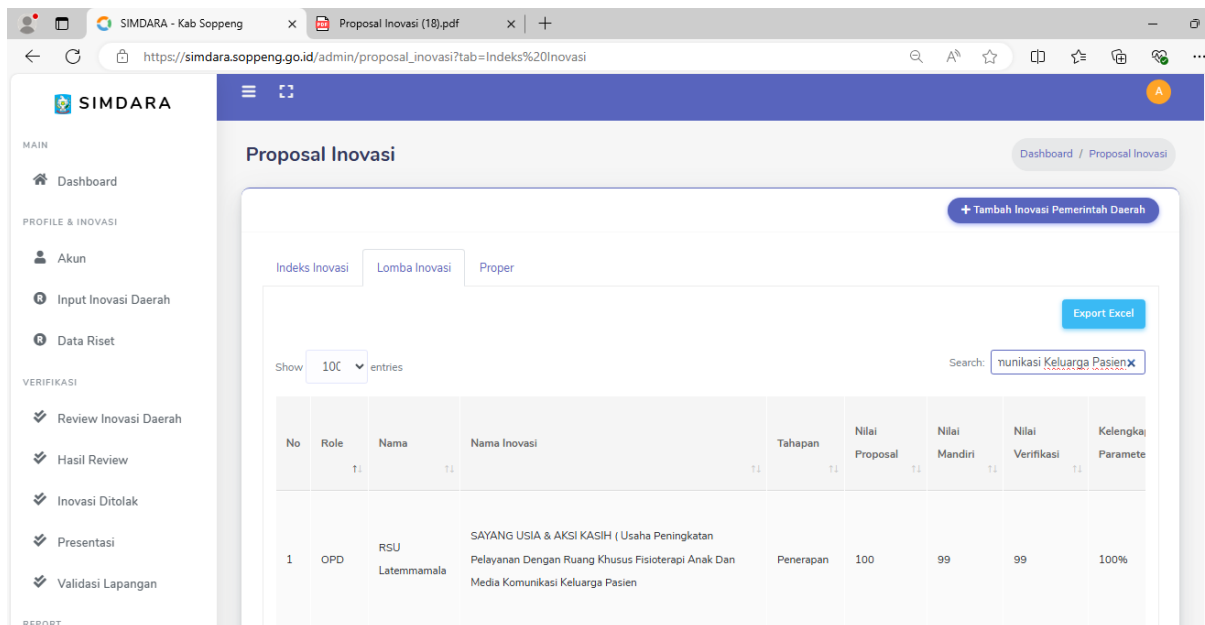
1. Kesesuaian (*compatibility*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi												
Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas : 1. Perencanaan Uji Coba 2. Pembuatan												

G. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



The screenshot shows the SIMDARA web application interface for 'Proposal Inovasi'. The interface includes a sidebar with navigation options like 'Dashboard', 'Akun', 'Input Inovasi Daerah', and 'Data Riset'. The main content area displays a table of innovation proposals with columns for 'No', 'Role', 'Nama', 'Nama Inovasi', 'Tahapan', 'Nilai Proposal', 'Nilai Mandiri', 'Nilai Verifikasi', and 'Kelengkapan Parameter'. A search bar and an 'Export Excel' button are also visible.

No	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi	Kelengkapan Parameter
1	OPD	RSU Latemmamala	SAYANG USIA & AKSI KASIH (Usaha Peningkatan Pelayanan Dengan Ruang Khusus Fisioterapi Anak Dan Media Komunikasi Keluarga Pasien	Penerapan	100	99	99	100%

Gambar 2.2 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

Penggunaan teknologi informasi dalam inovasi ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas komunikasi tetapi juga memastikan bahwa informasi yang diterima oleh keluarga pasien adalah akurat dan relevan. Dengan memanfaatkan alat komunikasi yang umum digunakan, inovasi ini mengurangi hambatan teknologi yang mungkin dihadapi oleh keluarga, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses terapi. Integrasi layanan dan IT ini secara keseluruhan mendukung pendekatan holistik dalam pelayanan fisioterapi, yang berfokus pada kenyamanan, efisiensi, dan kepuasan pasien serta keluarganya.

BAB III

PENUTUP

Inovasi "SAYANG USIA & AKSI KASIH" adalah jawaban terhadap tantangan yang dihadapi oleh UPTD RSUD La Temmamala Soppeng dalam memberikan pelayanan fisioterapi yang optimal bagi pasien anak. Dengan menyediakan ruang khusus fisioterapi anak yang representatif dan fasilitas penunjang yang memadai, serta memanfaatkan media komunikasi untuk memantau perkembangan pasien di rumah, inovasi ini berhasil menciptakan lingkungan yang lebih nyaman, aman, dan mendukung proses penyembuhan anak secara lebih efektif.

Inovasi ini tidak hanya memperhatikan aspek medis, tetapi juga faktor psikologis yang krusial bagi anak-anak dalam menerima terapi. Pendekatan yang humanis dan ramah anak, didukung dengan komunikasi yang baik antara fisioterapis dan keluarga pasien, telah terbukti meningkatkan kepuasan dan hasil pengobatan.

Dengan keberhasilan inovasi ini, UPTD RSUD La Temmamala Soppeng menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, khususnya bagi pasien anak. Semoga inovasi ini dapat menjadi inspirasi bagi fasilitas kesehatan lain untuk terus berinovasi dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, khususnya bagi generasi penerus bangsa.



**KABUPATEN SOPPENG
2023**